

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Perusahaan

Salah satu infrastruktur yang berperan besar dalam kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat adalah jembatan. Jembatan merupakan prasarana yang sangat dibutuhkan dalam sistem transportasi untuk menghubungkan suatu tempat ke tempat lain dalam rangka pemenuhan kebutuhan ekonomi, sosial dan budaya. Kondisi jembatan yang baik diperlukan untuk kelancaran kegiatan transportasi yaitu untuk mempercepat kelancaran mobilisasi barang atau jasa secara aman dan nyaman.

Seiring dengan perkembangan yang semakin cepat di Provinsi Riau, dilakukan upaya untuk mempercepat pembangunan disegala bidang. Salah satunya adalah Dinas Pekerjaan Umum (PUPR Provinsi Riau) yang berperan dalam membantu Kepala Daerah untuk menyelenggarakan otonomidaerah, desentralisasi, dekosentrisasi dan tugas pembentukan di daerah. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sendiri merupakan wujud infrastruktur bangunan fisik yang digunakan untuk kepentingan umum dan keselamatan umum seperti jalan, jembatan, drainase, dan berbagai bangunan pelengkap yang merupakan prasyarat agar aktifitas masyarakat dapat berlangsung.

Pemerintah Provinsi Riau melalui Dinas Pekerjaan Umum untuk Tahun Anggaran 2023 melaksanakan Kegiatan Pembangunan Jembatan Sei Teras Pada Ruas Jalan Dumai – Lubuk Gaung - Sinaboi. Sasaran yang akan dicapai dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan prasarana jalan secara bertahap dengan target yang mengoptimalkan pekerjaan sesuai dengan anggaran yang tersedia. Kegiatan Pembangunan Jembatan Sei Teras Pada Ruas Jalan Dumai – Lubuk Gaung - Sinaboi pada pelaksanaannya akan disesuaikan dengan anggaran yang ada, maka pada item pekerjaan tertentu terjadi perubahan volume pekerjaan. Hal ini diakibatkan oleh kebutuhan kondisi dilapangan. Adapun Volume Kontrak Awal serta waktu pelaksanaannya tercakup dalam Dokumen Kontrak.

Apabila Pekerjaan Paket Kegiatan Pembangunan Jembatan Sei Teras Pada Ruas Jalan Dumai – Lubuk Gaung - Sinaboi ini telah terlaksana sebagai sarana perhubungan lalu lintas yang lancar, maka akan tercipta pertumbuhan ekonomi, sosial, budaya dan Pendidikan yang lebih baik.

1.2. Tujuan Proyek

Adapun tujuan proyek yang dilaksanakan oleh Cv. Ankara berupa Kegiatan Pembangunan Jembatan Sei Teras Pada Ruas Jalan Dumai – Lubuk Gaung - Sinaboi, tujuan proyek pembangunan jembatan ini adalah untuk memperlancar arus distribusi barang dan jasa, serta berperan dalam peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat yang nyaman dan ekonomis sehingga memudahkan untuk mencapai suatu lokasi. Berikut jenis pekerjaan yang dilakukan selama Kerja Praktek Lapangan adalah sebagai berikut :

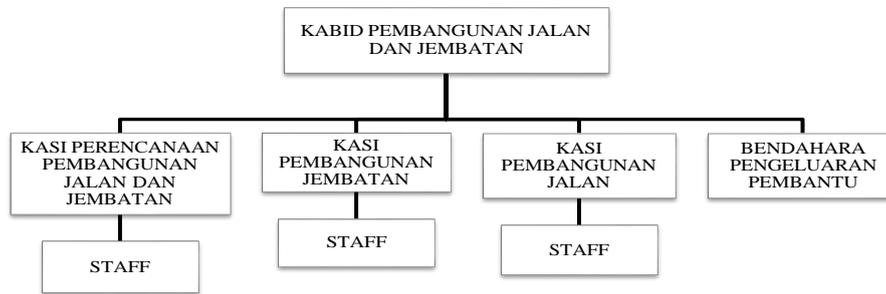
1. Melakukan Pekerjaan Pemasangan Tiang Pancang
2. Melakukan Pekerjaan Galian Abutmen

1.3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antar tiap bagian serta yang ada pada suatu Perusahaan atau Instansi dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai suatu tujuan. Dalam berbagai pekerjaan, struktur organisasi merupakan suatu kelengkapan yang sangat penting. Demikian juga pekerjaan yang berkaitan dengan suatu konstruksi. Struktur organisasi ini mutlak diperlukan untuk menjamin kelancaran dan kesuksesan suatu proyek.

1. Struktur Organisasi Bidang Binamarga

Bidang Jalan dan Jembatan merupakan Unit Kerja Iini Dinas dalam pelaksanaan pembangunan Jalan dan Jembatan. Bidang Jalan dan Jembatan dipimpin oleh Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala.



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Bidang Bina Marga

(sumber : Data PUPR Provinsi Riau)

Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau terbentuk setelah ditetapkan undang-undang darurat No 19/1957 kemudian diundangkan dengan Undang-Undang No.61 tahun 1958. Pekerjaan umum adalah unsur pelaksana dan penunjang di bidang Pekerjaan Umum yang mempunyai tugas melaksanakan sebagai tugas pemerintah dan pembangunan di bidang Pekerjaan Umum, Permukiman dan Prasarana Wilayah diserahkan (desentralisasi) dan dilimpahkan (dekonsentrasi) kepada Daerah Provinsi Riau, sesuai ketentuan perundang undangan yang berlaku.⁴⁸ Istilah pekerjaan umum diambil dari istilah bahasa Belanda (Openbare Werken), yang mana pada masa pemerintahan Hindia Belanda disebut Waterstaat Swerken. Pekerjaan Umum adalah unsur pelaksana dan penunjang di bidang Pekerjaan Umum yang mempunyai tugas melaksanakan sebagai tugas pemerintah dan pembangunan di bidang Pekerjaan Umum, Permukiman dan Prasarana Wilayah diserahkan (desentralisasi), dan dilimpahkan (dekonsentrasi) kepada Daerah Provinsi Riau, sesuai ketentuan perundang undangan yang berlaku. Dinas Pekerjaan Umum pada tahun 2017 berubah nama menjadi Dinas PUPR. Dinas PUPR Provinsi Riau adalah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang terbentuk setelah ditetapkannya Undang-undang darurat No. 19 Tahun 1957, kemudian diundangkan dengan Undang-undang Nomor 61 Tahun 1958. Pada mulanya, Dinas PUPR bernama Departemen Pekerjaan Umum, yaitu lembaga pemerintah yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelum berubah menjadi Dinas Pekerjaan Umum (PU), Dinas PU pada tahun 2000-2004 sempat bernama Departemen Permukiman dan Pengembangan Wilayah, yaitu termasuk dalam kementerian Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan pekerjaan umum.

1. Visi dan Misi

Visi dan misi Dinas PUPR Provinsi Riau terdapat pada visi dan misi Provinsi Riau, yaitu sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya Provinsi Riau yang maju, masyarakat sejahtera, berbudaya Melayu dan berdaya saing tinggi, menurunnya kemiskinan, tersedianya lapangan kerja serta pematapan aparatur.

b. Misi

a. Meningkatkan Pembangunan Insfrastruktur.

b. Meningkatkan Pelayanan Pendidikan.

c. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan.

d. Mewujudkan Pemerintahan Yang handal dan Terpercaya serta Pematapan Kehidupan Politik.

e. Pembangunan masyarakat yang berbudaya melayu, beriman dan bertaqwa.

f. Memperkuat Pembangunan Pertanian dan Perkebunan.

g. Meningkatkan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Pariwisata.

h. Meningkatkan Peran Swasta dalam Pembangunan.

2. Tujuan Dinas PUPR Provinsi Riau

Mewujudkan Misi I Provinsi Riau yaitu "Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur.

3. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas PUPR Provinsi Riau

Tugas pokok Dinas PUPR Provinsi Riau adalah melaksanakan urusan pemerintahan daerah di Bidang KePUPRan berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas Pembantuan, sedangkan fungsinya adalah sebagai berikut:

a. Perumusan kebijaksanaan teknis bidang jalan dan jembatan;

b. Perancangan program kerja Kebinamargaan;

c. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang jalan dan jembatan;

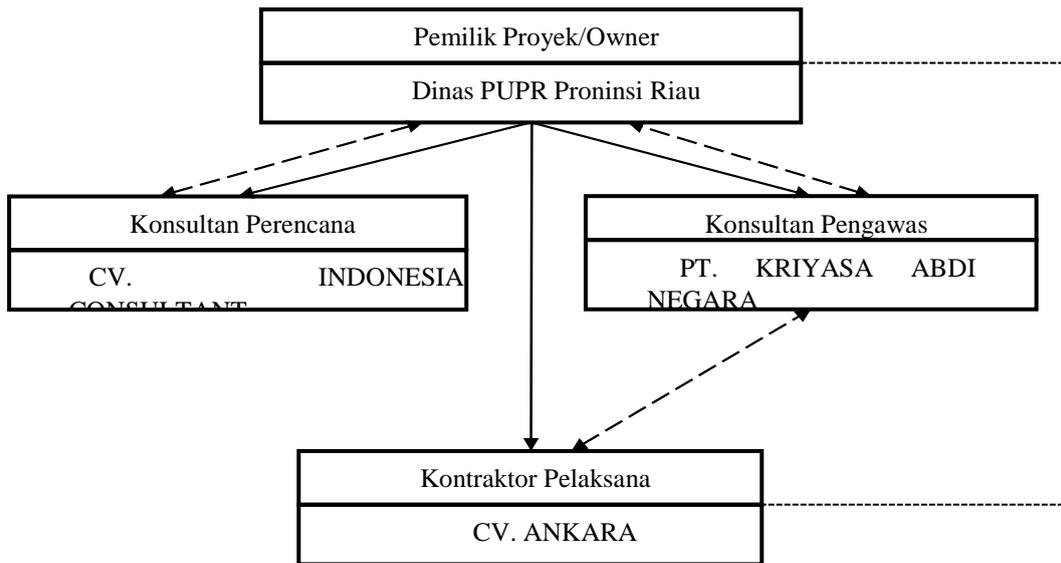
- d. Pembinaan dan fasilitasi bidang jalan dan jembatan lingkup provinsi kabupaten/kota; f. Pelaksanaan tugas bidang bina teknik, pembangunan dan peningkatan jalan dan jembatan serta pemeliharaan jalan dan jembatan;
- e. Pelaksanaan Tugas Pembuatan di Bidang jalan dan jembatan;
 - i. Pembuatan, evaluasi dan pelaporan bidang jalan dan jembatan;
 - f. j. Pelaksanaan kesekretariatan Dinas;
 - g. k. Penyelenggaraan pelaksanaan penanganan darurat akibat bencana dalam bidang ke Binamargaan;
 - h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Pegawai yang bekerja di UPT Bina Marga Wilayah II berjumlah 16 orang laki-laki dan tidak ada pegawai perempuan. Pegawai yang bekerja di UPT Bina Marga Wilayah III berjumlah 17 orang laki-laki dan tidak ada pegawai perempuan. Pegawai yang bekerja di UPT Jasa Konstruksi dan SDM berjumlah 9 orang laki-laki dan 4 pegawai perempuan. Pegawai yang bekerja di UPT Pengujian Material berjumlah 20 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Pegawai yang bekerja di UPT PIP2B berjumlah 5 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Pegawai yang bekerja di UPT Pengelolaan Air Minum berjumlah 3 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Total keseluruhan jumlah pegawai adalah 532 orang, dimana 409 orang merupakan pegawai laki-laki, dan 123 orang adalah pegawai perempuan.

1. Struktur Organisasi Proyek

Struktur organisasi proyek adalah sebagai sarana dalam pencapaian tujuan dengan mengatur dan mengorganisasi sumber daya, tenaga kerja, material, peralatan dan modal secara efektif dan efisien dengan menerapkan sistem manajemen sesuai kebutuhan proyek. Dalam PEMBANGUNAN JEMBATAN SEI TERAS PADA RUAS JALAN DUMAI-LUBUK GAUNG-SINABOI terdapat dua pihak yang terkait pemilik dan pelaksana proyek, dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR Provinsi Riau) sebagai pemilik dan CV. ANKARA sebagai pelaksana proyek. Skema hubungan pihak-pihak yang terkait

dalam Proyek pembangunan Jembatan Sei. Teras pada ruas jalan Dumai-Lubuk Gaung-Sinaboi dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. 2Skema Hubungan Pihak yang terlibat dalam Proyek

(Sumber : Data CV. ANKARA)

Keterangan :

- - - - - (Hubungan Koordinasi)

————— (Hubungan Kontrak)

Adapun uraian tugas dan kewajiban dari pihak-pihak yang terlibat dalam Proyek Peningkatan Jalan Ketamputih-Kelemantan adalah sebagai berikut:

1. Pemilik Proyek/Owner

Pemilik proyek atau pengguna jasa adalah orang atau badan yang memiliki proyek dan memberikan pekerjaan atau menyuruh memberikan pekerjaan kepada pihak penyedia jasa dan yang membayar biaya pekerjaan tersebut.

Hak pemilik proyek adalah sebagai berikut:

- a. Menunjuk penyedia jasa (konsultan dan kontraktor)
- b. Meminta laporan secara periodik mengenai pelaksanaan pekerjaan yang telah dilakukan oleh penyedia jasa

- c. Ikut mengawasi jalannya pelaksanaan pekerjaan yang direncanakan dengan jalan menempatkan atau menunjuk suatu badan atau orang untuk bertindak atas nama pemilik.

Tugas dan tanggung jawab pemilik adalah sebagai berikut:

- a. Mendefinisikan proyek (kebutuhan)
- b. Menetapkan tujuan proyek
- c. Membentuk dan memilih anggota tim proyek
- d. Mengomunikasikan persyaratan mengenai cara proyek dilaksanakan
- e. Memastikan ketersediaan dan mengelola pendanaan untuk proyek.

2. Konsultan Perencana

Konsultan perencana adalah suatu badan perorangan atau badan hukum yang dipilih oleh pemilik proyek ataupun kontraktor pelaksana untuk melakukan perencanaan bangunan secara lengkap terhadap proyek yang akan dilaksanakan.

Adapun tugas konsultan perencana adalah:

- a. Membuat desain dan dimensi bangunan secara lengkap dengan spesifikasi teknis, fasilitas dan penempatannya
- b. Membuat Rencana Kerja dan Syarat (RKS) dan perhitungan seluruh proyek berdasarkan teknis yang telah ditetapkan sebelumnya
- c. Membuat Rencana Anggaran Proyek yang direncanakan.
- d. Memberikan usulan, saran dan pertimbangan kepada pemberi tugas (*owner*) tentang pelaksanaan proyek.
- e. Bertanggung jawab sepenuhnya atas hasil perencanaan yang dibuat.

3. Konsultan Pengawas

Konsultan pengawas merupakan orang/badan yang ditunjuk pengguna jasa untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan pembangunan mulai dari awal hingga berakhirnya pekerjaan.

Adapun tugas konsultan pengawas adalah:

- a. Melaksanakan pengawasan secara rutin dalam selama pelaksanaan proyek.
- b. Menerbitkan laporan prestasi pekerjaan proyek untuk dapat dilihat oleh pemilik proyek.

- c. Memberikan saran atau pertimbangan kepada pemilik proyek maupun kontraktor dalam proyek pelaksanaan pekerjaan.
- d. Mengoreksi dan menyetujui gambar shop drawing yang diajukan kontraktor sebagai pedoman pelaksanaan pembangunan proyek.
- e. Menerima atau menolak material/peralatan yang didatangkan kontraktor.
- f. Menghindari kesalahan yang mungkin terjadi sedini mungkin serta menghindari pembengkakan biaya.

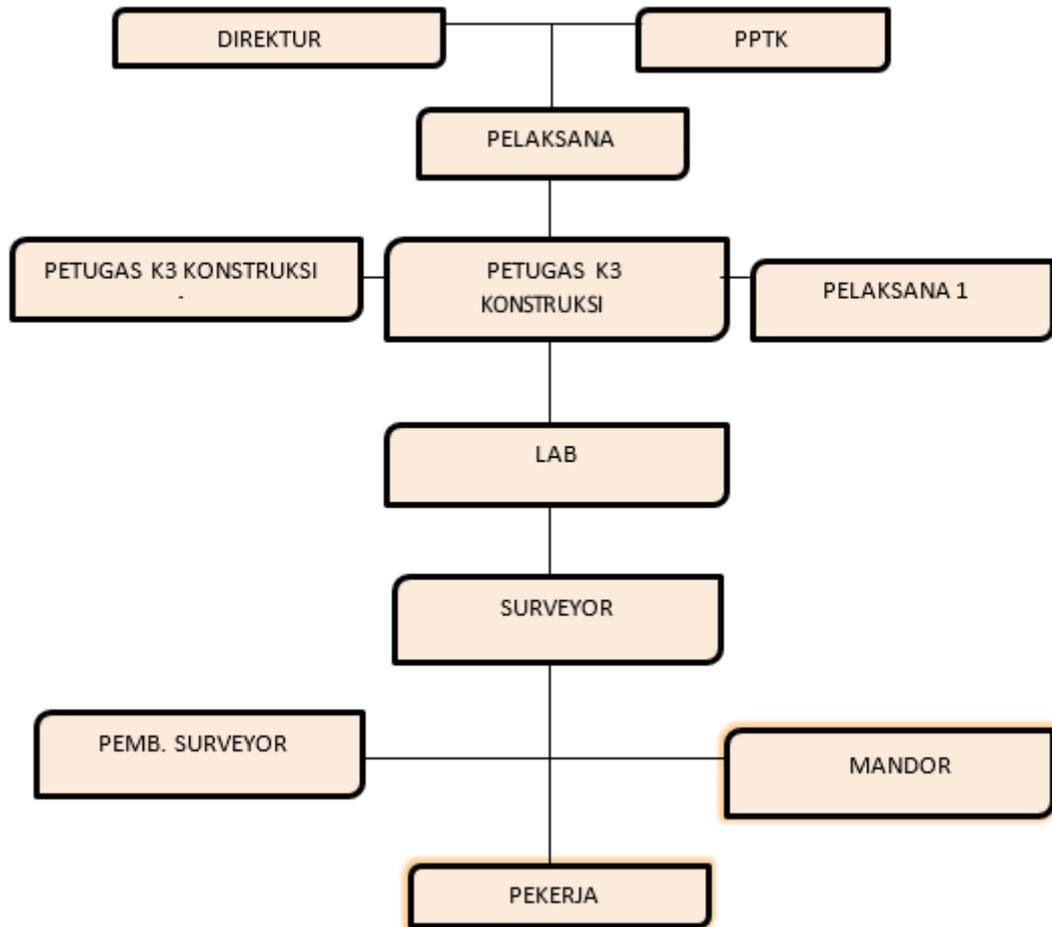
4. Kontraktor Pelaksana

Kontraktor Pelaksana adalah orang atau badan hukum yang menerima pekerjaan dan menyelenggarakan pelaksanaan pekerjaan konstruksi sesuai dengan biaya yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan gambar rencana dan peraturan serta syarat-syarat.

Adapun tugas kontraktor pelaksana adalah:

- a. Melaksanakan pekerjaan konstruksi sesuai dengan peraturan dan spesifikasi yang telah direncanakan dan ditetapkan didalam perjanjian kontrak kerja.
- b. Memberikan laporan kemajuan proyek (progress) yang meliputi laporan harian, mingguan, serta bulanan kepada pemilik proyek.
- c. Menyediakan tenaga kerja, bahan material, tempat kerja, peralatan, dan alat pendukung lainnya yang digunakan mengacu dari spesifikasi dan gambar yang telah ditentukan dengan memperhatikan waktu, biaya, kualitas, dan keamanan pekerjaan.
- d. Bertanggung jawab sepenuhnya atas kegiatan konstruksi dan metode pelaksanaan pekerjaan di lapangan.
- e. Menyerahkan seluruh atau sebagian pekerjaan yang telah diselesaikannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

1. Struktur Organisasi Pelaksana



Gambar 1. 3 Struktur Organisasi Pelaksana

(Sumber : Data CV. ANKARA)

Adapun tugas masing-masing posisi yang terdapat pada struktur organisasi tersebut yaitu :

1. Direktur

Direktur adalah level tertinggi dalam perusahaan yang bertanggung jawab untuk mengelola seluruh organisasi.

Pada umumnya, tugas seorang direktur meliputi:

- a. Mengelola bisnis
- b. Pemimpin semua karyawan dalam manajemen perusahaan
- c. Menetapkan kebijakan perusahaan
- d. Menetapkan dan merumuskan strategi bisnis perusahaan
- e. Memilih staf-staf yang membantu di bawahnya, biasanya level General

Manager, senior manager bahkan manager

- f. Menyetujui anggaran tahunan perusahaan
 - g. Mengirim laporan ke pemegang saham - Meningkatkan kinerja bisnis.
2. PPTK (Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan)

Tugas dari Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) adalah:

- a. Mengendalikan pelaksanaan kegiatan.
- b. Melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan.
- c. Menyiapkan dokumen anggaran atas beban pengeluaran kegiatan.

3. Pelaksana

Pelaksana adalah bagian dari kontraktor yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan teknik dilapangan.

Hak dan kewajiban pelaksana antara lain:

- a. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan program kerja, metode kerja, gambar kerja, dan spesifikasi pekerjaan.
- b. Mengadakan pemeriksaan dan pengukuran hasil kerja dilapangan.
- c. Mengusulkan perubahan rencana pelaksanaan karena kondisi pelaksanaan yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan pekerjaan yang sesuai dengan rencana.
- d. Menjaga kebersihan dan ketertiban dilapangan.
- e. Mengontrol setiap kebutuhan proyek untuk dilaporkan kepada manajer proyek.

4. Petugas K3 Konstruksi

Adapun tanggung jawab Petugas K3 Konstruksi adalah sebagai berikut :

- a. Menjalankan ketentuan yang berkaitan dengan K3 konstruksi yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Melakukan pengkajian terhadap semua dokumen kontrak dan cara kerja yang berkaitan dengan pelaksanaan proyek konstruksi.
- c. Melakukan pembuatan rencana dan menyusun sebuah program K3.

- d. Merancang prosedur dan petunjuk kerja yang sesuai dengan implementasi ketentuan K3.
- e. Melaksanakan sosialisasi, praktik, dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan semua rencana program, cara kerja, dan petunjuk kerja K3.
- f. Melakukan penilaian atau evaluasi sekaligus mempersiapkan laporan pelaksanaan SMK3 serta acuan teknis di bidang K3 konstruksi.
- g. Memberikan usulan terkait perbaikan cara kerja penerapan konstruksi berdasarkan K3 apabila memang dibutuhkan.
- h. Melaksanakan penanggulangan kecelakaan kerja sekaligus penyakit yang muncul akibat kerja dan kondisi darurat.

5. Surveyor

Surveyor adalah seseorang yang bertugas dalam melakukan survei terhadap pengukuran lahan proyek.

Tugas dan tanggung jawab Surveyor antara lain :

- a. Membantu Kegiatan survey dan pengukuran diantaranya pengukuran topografi lapangan dan melakukan penyusunan dan penggambaran data- data lapangan.
- b. Mencatat dan mengevaluasi hasil pengukuran yang telah dilakukan sehingga dapat meminimalisir kesalahan dan melakukan tindak koreksi dan pencegahannya.
- c. Mengawasi survei lapangan yang dilakukan kontraktor untuk memastikan pengukuran dilaksanakan dengan akurat telah mewakili kuantitas untuk pembayaran sertifikat bulanan untuk pembayaran terakhir.
- d. Mengawasi survei lapangan yang dilakukan kontraktor untuk memastikan pengukuran dilaksanakan dengan prosedur yang benar dan menjamin data yang diperoleh akurat sesuai dengan kondisi lapangan untuk keperluan peninjauan desain atau detail desain.
- e. Mengawasi pelaksanaan staking out, penetapan elevasi sesuai dengan gambar rencana.
- f. Melakukan pelaksanaan survei lapangan dan penyelidikan Dan pengukuran

tempat-tempat lokasi yang akan dikerjakan terutama untuk pekerjaan
g. Melaporkan dan bertanggung jawab hasil pekerjaan ke kepala proyek.

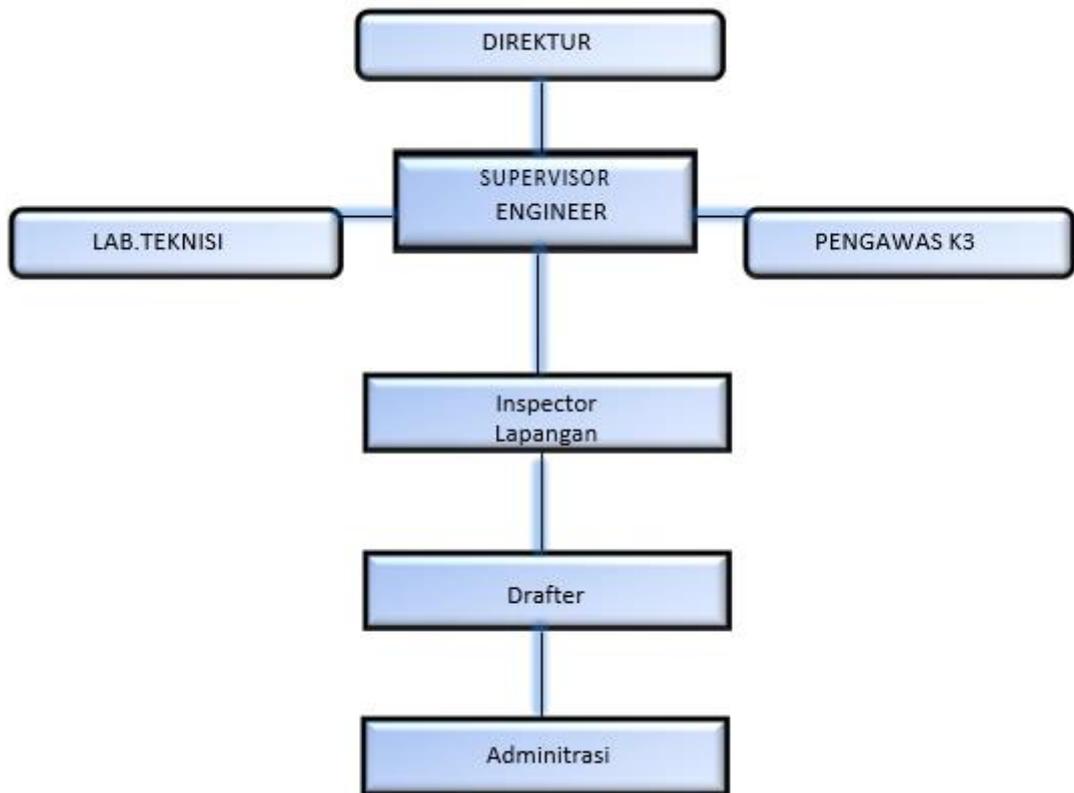
6. Mandor

Mandor adalah orang yang memimpin buruh-buruh lepas. Dengan menggunakan sistem mandor, perusahaan konstruksi hanya berhubungan dengan mandor saja sebagai pihak ketiga, tidak perlu berhubungan/bertanggung jawab terhadap buruh.

Peran Mandor antara lain :

- a. Orang yang secara langsung mengawasi kinerja tukang.
- b. Menghitung kebutuhan tenaga kerja.
- c. Melakukan pembagian tugas tukang.
- d. Memastikan bahwa tukang paham dengan rencana dan jangka waktukerja.
- e. Mengawasi setiap kegiatan pembangunan proyek oleh tukang.
- f. Menerapkan praktek K3 pada setiap aspek pembangunan.
- g. Memastikan keselamatan kerja tukang.

1. Struktur Organisasi Konsultan Pengawas



Gambar 1. 4 Struktur Organisasi Pengawas

(Sumber : PT Kriyasa Abdi Negara)

Adapun tugas masing-masing posisi yang terdapat pada struktur organisasi tersebut yaitu :

1. Direktur

Direktur adalah level tertinggi dalam perusahaan yang bertanggung jawab untuk mengelola seluruh organisasi.

Pada umumnya, tugas seorang direktur meliputi:

- a. Mengelola bisnis
- b. Pemimpin semua karyawan dalam manajemen perusahaan
- c. Menetapkan kebijakan perusahaan
- d. Menetapkan dan merumuskan strategi bisnis perusahaan
- e. Memilih staf-staf yang membantu di bawahnya, biasanya level General

Manager, senior manager bahkan manager

- f. Menyetujui anggaran tahunan perusahaan
- g. Mengirim laporan ke pemegang saham - Meningkatkan kinerja bisnis.

2. Lab Teknisi

Tugas lab teknisi laboratorium antara lain :

- a. Menerima perintah/Tugas Untuk menguji bahan campuran beton dan menguji kekuatan beton
- b. Menyiapkan peralatan dan bahan uji antara lain menyiapkan Peralat yang akan digunakan, menyiapkan Bahan yang dibutuhkan untuk pengujian.
- c. Menguji bahan-bahan untuk campuran beton.
- d. Mempelajari tata cara pengawasan pekerjaan beton dan mengevaluasi mutu beton yang telah diuji
- e. Menyusun laporan hasil pengujian.

3. Supervisor Engineer

Supervisor adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab untuk mengawasi jalannya suatu pekerjaan atau proyek dalam perusahaan sesuai target atau arahan dari manajer. Sehingga, pekerjaan atau proyek tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai target perusahaan.

Tugas Supervisor antara lain :

- a. Memahami desain konstruksi dan teknisnya
- b. Menyusun kembali metode pelaksanaan konstruksi yang sesuai dengan kondisi lapangan bersama dengan engineering konstruksi
- c. Memimpin pelaksanaan tugas lapangan yang harus sesuai dengan biaya, mutu serta waktu pengerjaan sesuai dengan desain kerja
- d. Membuat program kerja, bisa mingguan agar bisa mengarahkan pekerjaan staff di bawahnya setiap harinya
- e. Sesuai dengan kondisi dan progress di lapangan, supervisor harus mengadakan evaluasi dan pembuatan laporan kepada atasannya

4. Pengawas K3

Pengawas K3 atau sering kita sebut seorang supervisor atau ahli K3

merupakan orang yang dapat mengambil tindakan langsung dan langsung untuk memastikan bahwa area kerjanya aman dan sehat untuk semua karyawan.

Tugas dan tanggung jawab K3 antara lain :

- a. Memelihara lingkungan kerja yang sehat.
- b. Mencegah, dan mengobati kecelakaan yang disebabkan akibat pekerjaan sewaktu bekerja.
- c. Mencegah dan mengobati keracunan yang ditimbulkan dari kerja
- d. Memelihara moral, mencegah, dan mengobati keracunan yang timbul dari kerja.
- e. Menyesuaikan kemampuan dengan pekerjaan, dan
- f. Merehabilitasi pekerja yang cedera atau sakit akibat pekerjaan.

5. Inspector

Inspector adalah salah satu bagian tugas dalam tim pengawasan yang di bentuk oleh Konsultan sesuai dengan persyaratan yang tercantum di dalam Kerangka Acuan Tugas.

Inspector ini merupakan perangkat Konsultan di lokasi proyek yang bertanggung jawab kepada Supervisor Engineer dimana ditugaskan untuk melaksanakan tugas-tugas pembantuan pengawas.

Tugas dan kewajiban Inspector antara lain :

- a. Membantu Chief Inspector Dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan dari aspek prosedur dan kuantitas pekerjaan berdasarkan dokumen kontrak.
- b. Bertanggung jawab Penuh Terhadap Chief Inspector untuk mengawasi kuantitas pekerjaan yang dilaksanakan kontraktor.
- c. Melakukan Pemeriksaan gambar kerja kontraktor berdasarkan gambar rencana serta memeriksa dan memberi ijin pelaksanaan pekerjaan kontraktor.
- d. Mengawasi dan memberi pengarahan dalam pelaksanaan pekerjaan agar sesuai dengan prosedur berdasarkan spesifikasi teknis.
- e. Berhak Menerima dan menolak hasil pekerjaan kontraktor berdasarkan spesifikasi teknis.
- f. Membuat laporan harian mengenai aktivitas kontraktor untuk kemajuan

pekerjaan, terdiri dari cuaca, material yang datang (masuk), perubahan dan bentuk dan ukuran pekerjaan, peralatan di lapangan, kuantitas dari pekerjaan yang telah diselesaikan, pengukuran di lapangan dan kejadian- kejadian khusus.

g. Memeriksa gambar terlaksana (As Built Drawing).

h. Membuat catatan lengkap tentang peralatan, tenaga kerja dan material yang digunakan dalam setiap pekerjaan yang merupakan atau mungkin akan menjadi pekerjaan tambah (extra).

6. Drafter

Drafter adalah orang yang bekerja membuat gambar. Mereka membuat atau menyiapkan gambar-gambar kerja teknik, sehingga gambar tersebut dapat dengan jelas dan mudah dimengerti orang lain dan mudah dalam proses pembentukan obyek gambar tersebut.

Tugas dan tanggung jawab Drafter antara lain :

- a. Membuat perencanaan kegiatan operasional drawing
- b. Mengatur kegiatan operasional drawing
- c. Melaksanakan kegiatan operasional drawing.

7. Administrasi

Administrasi adalah kumpulan pekerjaan dan kegiatan di belakang layar yang harus diperhatikan agar sebuah perusahaan tetap berkembang, berjalan dengan lancar dan menguntungkan, serta menghasilkan pendapatan.

Tugas dan tanggung jawab Administrasi antara lain :

- a. Melakukan entry data
- b. Mengelola operasional perusahaan
- c. Membuat anggaran dan rencana kegiatan
- d. Membantu konsultan menganalisis masalah
- e. Menghubungi klien.

1.4. Ruang Lingkup Proyek

Pada lokasi Proyek Pembanguna Jembatan Sei. Teras Pada Ruas Jalan Dumai-Lubuk Gaung-Sinaboi ini ada beberapa pekerjaan yang sudah di jadwalkan selama 181 hari kalender sesuai dengan kontrak.

Adapun pekerjaan yang telah dilaksanakan di lokasi proyek adalah sebagai berikut :

1. Melakukan Pekerjaan Pembersihan Lahan/*Existing*
2. Melakukan Pekerjaan Pemancangan Tiang Pancang
3. Melakukan Pekerjaan Pondasi
4. Melakukan Pekerjaan Struktur Bangunan Bawah Jembatan
5. Melakukan Pekerjaan Struktur Bangunan Atas Jembatan
6. Pekerjaan Pembersihan.